



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 52

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL PADA TANGGAL
30 JUNI 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Kembaren
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama

Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 29 Juli 2020

 


Henry Kembaren
Direktur Utama

dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4,26	1,006,826,478,931	6,949,421,674
Investasi jangka pendek	5,26	200,000,000,000	220,000,000,000
Piutang usaha - pihak ketiga	6,26	49,559,399,449	54,611,750,980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,26	505,536,463	167,314,549
Persediaan	8	7,198,017,811	6,281,244,086
Pajak dibayar di muka	15	2,112,129,536	190,412,107
Aset lancar lainnya	9	3,150,985,162	3,953,561,652
Jumlah Aset Lancar		<u>1,269,352,547,352</u>	<u>292,153,705,048</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	10	2,152,077,262,770	2,144,295,749,673
<i>Goodwill</i>	1d	7,024,470,936	7,024,470,936
Aset pajak tangguhan	15	1,026,359,685	1,026,359,685
Aset tidak lancar lainnya	11	2,199,758,454	3,969,958,795
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,162,327,851,845</u>	<u>2,156,316,539,089</u>
JUMLAH ASET		<u>3,431,680,399,197</u>	<u>2,448,470,244,137</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16,26	11,984,521,104	22,724,442,246
Utang usaha - pihak ketiga	12,26	7,999,661,711	8,085,564,814
Beban masih harus dibayar	13,26	9,291,695,334	6,147,887,955
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	25,26	-	17,619,561,583
Pihak ketiga	14,26	397,561,400	864,321,789
Utang pajak	15	5,998,313,888	3,254,102,393
Utang bank jangka panjang			
- bagian jatuh tempo satu tahun	16,26	6,801,039,853	6,801,039,853
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>42,472,793,290</u>	<u>65,496,920,633</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi			
bagian jatuh tempo satu tahun	16,26	99,881,819,504	103,198,960,147
Liabilitas pajak tangguhan	15	558,743,116	558,743,116
Liabilitas imbalan pascakerja	17	6,076,108,610	6,076,108,610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>106,516,671,230</u>	<u>109,833,811,873</u>
Jumlah Liabilitas		<u>148,989,464,520</u>	<u>175,330,732,506</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal dasar - 93.000.000.000 saham			
tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.250.000.000 saham tanggal 30 Juni 2020 dan			
23.250.000.000 saham tanggal 31 Desember 2019	18	3,325,000,000,000	2,325,000,000,000
Tambahan modal disetor	19	3,284,159,332	-
Defisit		(46,655,781,940)	(52,930,419,062)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepemilik entitas induk		<u>3,281,628,377,392</u>	<u>2,272,069,580,938</u>
Keputusan nonpengendali	20	1,062,557,285	1,069,930,693
Jumlah Ekuitas		<u>3,282,690,934,677</u>	<u>2,273,139,511,631</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,431,680,399,197</u>	<u>2,448,470,244,137</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
PENDAPATAN	21	104,358,569,251	43,604,254,767
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	<u>(54,430,601,416)</u>	<u>(24,776,110,253)</u>
LABA BRUTO		49,927,967,835	18,828,144,514
BEBAN USAHA	23	<u>(54,706,843,059)</u>	<u>(20,568,723,566)</u>
LABA (RUGI) USAHA		(4,778,875,224)	(1,740,579,052)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan		18,079,487,858	1,209,103,947
Beban keuangan		(5,763,337,451)	(11,583,755,544)
Lain-lain - neto		<u>95,381,446</u>	<u>(914,572,888)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		12,411,531,853	(11,289,224,485)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,632,656,629	(13,029,803,537)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15		
Pajak kini		(1,365,392,915)	(1,183,324,625)
Pajak tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(1,365,392,915)</u>	<u>(1,183,324,625)</u>
RUGI NETO		<u>6,267,263,714</u>	<u>(14,213,128,162)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	-
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>6,267,263,714</u>	<u>(14,213,128,162)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN			
 YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		6,274,637,122	(14,024,263,084)
Kepentingan nonpengendali	20	<u>(7,373,408)</u>	<u>(188,865,078)</u>
 Jumlah		<u>6,267,263,714</u>	<u>(14,213,128,162)</u>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
 YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		6,274,637,122	(14,024,263,084)
Kepentingan nonpengendali	20	<u>(7,373,408)</u>	<u>(188,865,078)</u>
 Jumlah		<u>6,267,263,714</u>	<u>(14,213,128,162)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM	24	<u>(0.028)</u>	<u>(5.610)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba			
Saldo 1 Januari 2019	250,000,000	-	(28,485,608,793)	(28,235,608,793)	1,096,112,665	(27,139,496,128)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(14,024,263,084)	(14,024,263,084)	(188,865,078)	(14,213,128,162)
Saldo 30 Juni 2019	250,000,000	-	(42,509,871,877)	(42,259,871,877)	907,247,587	(41,352,624,290)
Saldo 1 Januari 2020	2,325,000,000,000	-	(52,930,419,062)	2,272,069,580,938	1,069,930,693	2,273,139,511,631
Tambahan modal disetor dari hasil						
Penawaran Umum Perdana	1,000,000,000,000	30,000,000,000	-	1,030,000,000,000	-	1,030,000,000,000
Biaya emisi saham	-	(26,715,840,668)	-	(26,715,840,668)	-	(26,715,840,668)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	6,274,637,122	6,274,637,122	(7,373,408)	6,267,263,714
Saldo 30 Juni 2020	3,325,000,000,000	3,284,159,332	(46,655,781,940)	3,281,628,377,392	1,062,557,285	3,282,690,934,677

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		109,410,920,782	33,925,320,132
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(39,141,768,360)	(11,529,603,086)
Karyawan		(36,286,914,061)	(25,090,614,931)
Lain-lain		(30,489,978,238)	(934,380,585)
		<hr/>	<hr/>
Kas digunakan untuk operasi		3,492,260,123	(3,629,278,470)
Penerimaan bunga		18,079,487,858	1,209,103,947
Pembayaran beban keuangan		(5,959,456,618)	(11,583,755,544)
Pembayaran pajak penghasilan		(266,741,765)	-
		<hr/>	<hr/>
		15,345,549,598	15,345,549,598
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>15,345,549,598</u>	<u>(14,003,930,067)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	1d	-	-
Penerimaan atas pelepasan investasi saham pada entitas anak	1d	-	-
Penambahan investasi saham pada Entitas anak	1d	-	-
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	1d	-	-
Pembayaran uang muka aset tetap		-	-
Perolehan aset tetap	10	(13,842,308,322)	(63,775,800,000)
Hasil pelepasan aset tetap	7	-	-
Pencairan investasi jangka pendek		20,000,000,000	-
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>6,157,691,678</u>	<u>(63,775,800,000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal dari hasil penawaran umum perdana saham	18.19	1,030,000,000,000	-
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		6,766,280,017	-
Pembayaran utang entitas anak yang di akuisisi	26	-	-
Pembayaran biaya emisi saham		(26,715,840,668)	-
Pihak berelasi			
Pembayaran		(17,619,561,583)	-
Penerimaan		-	100,972,961,354
Utang bank jangka pendek			
Pembayaran		(10,739,921,142)	(2,470,907,318)
Penerimaan		-	3,500,000,000
Utang bank jangka panjang			
Pembayaran		(3,317,140,643)	(7,180,203,482)
Penerimaan		-	27,500,000,000
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>978,373,815,981</u>	<u>122,321,850,554</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		999,877,057,257	44,542,120,487
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	<u>6,949,421,674</u>	<u>7,935,350,734</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	<u>1,006,826,478,931</u>	<u>52,477,471,221</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Metro Healthcare Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang sebagai berikut:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;
- menyetujui untuk mencatat seluruh saham Perusahaan setelah di laksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan termasuk yang dimiliki pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia;
- merubah Perusahaan dari Perusahaan Terbatas tertutup/NonPublik menjadi Perusahaan terbuka/Publik.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Nomor S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebanyak 867 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja, C.Ht
dr. Efsan Adhiputra

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Efsan Adhiputra
Suryani
Dominica Dwi Putri

Pada tanggal 30 Juni 2020, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS.

d. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				Jun 2020	Des 2019	Jun 2020	Des 2019
Kepemilikan langsung:							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	2.331.446.367.996	1.184.383.233.761
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	9.999.826.216	10.000.000.000
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.350.103.103.211	1.350.103.314.210
Kepemilikan tidak langsung							
Melalui MMA							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.250.103.103.211	1.250.103.314.210
Melalui MGM							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.310.482.754.570	1.184.381.346.155

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				Jun 2020	Des 2019	Jun 2020	Des 2019
Melalui MHIN							
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	1.300.477.851.485	1.184.381.346.164
Melalui MMS							
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	99,99%	79.797.179.572	72.440.249.201
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	99,99%	33.795.070.199	33.116.117.671
PT Indah Nusa Indonesia (INI)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan	2019	99,99%	99,99%	140.302.129.884	138.270.423.741
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.423.096	100.000.000
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSC)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.423.091	100.000.000
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.423.096	100.000.000
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	102.439.859.616	102.545.854.780
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	81.355.820.000	81.355.820.000
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	48.892.349.000	48.892.400.000
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.422.096	100.000.000
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	22.899.949.000	22.900.000.000
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	83.417.923.096	83.418.500.000
PT Karunia Citra Indah Medika (KCID)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	13.836.234.128	13.837.000.000
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	71.503.461.006	71.503.635.176
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.063.097	99.885.176
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	2015	99,99%	99,99%	2.742.335.665	2.495.168.220
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSE)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya	2015	99,99%	99,99%	23.323.670.737	24.151.385.590
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan	2016	99,99%	99,99%	71.722.390.900	75.572.508.223
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,00%	99,00%	204.871.315.787	199.708.570.803
Melalui WCB							
PT Mulia Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan	2008	97,50%	97,50%	204.763.008.784	199.600.263.803

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Metro Global Medika (MGM)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Healthcare Technologies (MHT)

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

PT Metro Medika Abadi (MMA)

Pada tanggal 9 dan 10 Juli 2019, Perusahaan membeli 50.000.000 lembar saham dan 49.999.999 lembar saham MMA dari PT Century Global Development, pihak ketiga, sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,99%.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas MMA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	1.000.000.000
Aset tetap - neto	1.249.103.314.210
Utang pihak berelasi	<u>(1.150.102.314.210)</u>
Jumlah aset teridentifikasi	100.001.000.000
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.001.000)</u>
Imbalan atas pembelian	<u><u>99.999.999.000</u></u>

MMA didirikan berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

PT Metro Mitra Sarana (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Pada tanggal 12 dan 15 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMS sebanyak 49.999.999 lembar saham dan 50.000.000 lembar saham kepada MHIN, entitas anak tidak langsung, sehingga kepemilikan saham langsung MMS berpindah ke MHIN sebesar 99,99%.

Transaksi akuisisi dan pelepasan MMS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Metro Medika Utama (MMU) d/h PT Indo Sehati Sejahtera

MMU didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 3 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447558.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMU sebanyak 300 lembar saham dan 299 lembar saham kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas MMU.

Kerugian atas pelepasan MMU adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai imbalan yang diterima	599.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi	1.455.313.532
Nilai wajar aset neto yang dilepas	599.000.000
Kerugian pelepasan entitas anak	<u><u>(1.455.313.532)</u></u>

PT Mitra Adika Buana (MAB)

MAB didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan pihak ketiga mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham ETJ dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di ETJ sebesar 99,99%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada ETJ yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	149.226.055
Piutang usaha	1.434.704.368
Persediaan	339.615.893
Aset pajak tangguhan	35.821.940
Aset tetap - neto	65.974.620.592
Utang usaha	(774.338.945)
Utang pihak berelasi	(66.268.200.000)
Utang pajak	(64.723.913)
Beban masih harus dibayar	(445.391.614)
Liabilitas imbalan kerja	(143.287.758)
Jumlah aset teridentifikasi	238.046.618
<i>Purchase discount</i>	(186.679.860)
Kepentingan nonpengendali	(466.758)
Imbalan atas pembelian	<u>50.900.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	237.579.860
<i>Purchase discount</i>	<u>186.679.860</u>

ETJ didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PDS dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga sehingga MMS mempunyai kepemilikan di PDS sebesar 99,99%.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PDS yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	378.711.382
Piutang usaha	2.472.000
Persediaan	83.984.790
Pajak dibayar dimuka	2.610.766
Aset tetap - neto	31.945.056.842
Aset pajak tangguhan	6.678.959
Utang usaha	(252.820.142)
Utang pihak berelasi	(31.951.409.800)
Utang pajak	(6.434.516)
Biaya masih harus dibayar	(184.027.628)
Liabilitas imbalan kerja	(26.715.837)
Jumlah aset teridentifikasi	(1.893.184)
<i>Goodwill</i>	52.789.472
Kepentingan nonpengendali	3.712
Imbalan atas pembelian	50.900.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(1.889.472)
<i>Goodwill</i>	(52.789.472)

Nilai wajar yang dialihkan oleh Grup terkait dengan akuisisi tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh karena pertimbangan lokasi Rumah Sakit yang strategis serta sesuai dengan rencana usaha Perusahaan yang akan didominasi Rumah Sakit Tipe C.

PDS didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

PT Indah Nusa Indonesia (INI)

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

PT Putera Utama Mulia (PUM)

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

PT Grya Indo Sejahtera (GIS)

GIS didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

PT Taman Agung Selaras (TAS)

TAS didirikan berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

PT Cita Asa Maju (CAM)

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Bahtera Nusa Global (BNG)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 62 lembar saham dan 61 lembar saham SKU milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di SKU sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di SKU.

Transaksi akuisisi dan pelepasan SKU tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

SKU didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 8.000 lembar saham dan 7.998 lembar saham RSBS milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di RSBS sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di RSBS.

Transaksi akuisisi dan pelepasan RSBS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

RSBS didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

PT Kasih Karunia Bapa (KKB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 3.000 lembar saham dan 2.998 lembar saham KKB milik MMU, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di KKB sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di KKB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan KKB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

PT Tradindo Megah Lestari (TML)

Pada tanggal 30 dan 31 Juli 2019, MMS menjual saham TML sebanyak 6.249 lembar saham dan 6.250 saham kepada PT Darmaga Sinar Persada, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas TML.

Berikut adalah nilai tercatat atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada TML yang dilepas pada tanggal pelepasan:

	Rp
Kas dan bank	(890.334.980)
Piutang lain-lain pihak ketiga	(5.724.431.901)
Aset tetap	(35.160.150.000)
Utang bank jangka pendek	27.790.000.000
Utang pajak	717.609.250
Jumlah aset teridentifikasi	(13.267.307.631)
Kepentingan nonpengendali	1.061.385
Nilai tercatat aset yang dialihkan	(13.266.246.246)

Transaksi pelepasan TML menghasilkan kerugian pelepasan entitas anak yang disajikan dalam “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian” sebagai berikut:

	Rp
Nilai imbalan yang diterima	1.249.900.000
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	13.266.246.246
Rugi pelepasan entitas anak	(12.016.346.246)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TML didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 25 Januari 2001 dari Pujiastuti Pangestu, S.H., M.Kn, Notaris di Karang Anyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06577 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 24 Agustus 2011.

PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)

Pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2019, MMS menjual saham GSJ sebanyak 50.000 lembar dan 49.999 lembar saham GSJ kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas GSJ.

	<u>Rp</u>
Nilai imbalan yang diterima	99.000.000
Nilai buku aset neto yang dilepas	<u>99.000.000</u>
Laba (rugi) pelepasan entitas anak	<u><u>-</u></u>

GSJ didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056735.AH.01.01.Tahun 2016.

PT Wahana Citra Bersama (WCB)

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 50 lembar saham dan 48 lembar saham WCB milik MMU, pihak berelasi sehingga MMS mempunyai kepemilikan di WCB sebesar 99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di WCB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan WCB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

PT Mulia Insani Bersama (MIB)

Pada tanggal 23 Februari dan 21 Maret 2018, WCB membeli 10 lembar saham dan 425 lembar saham MIB dari pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan WCB menjadi 97,50% dari sebelumnya sebanyak 75,75%.

MIB didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”.
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”.
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK 73: “Sewa”.
- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2017) “laporan keuangan konsolidasian”.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1). menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2). menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3). mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4). mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5). mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6). mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.302 dan Rp 13.901.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo diatas tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya dimasukkan kedalam “Investasi Jangka Pendek”.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak meminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

j. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), “Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan umum	4 - 8
Peralatan medis	4 - 20
Kendaraan	4 - 8

Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahanbaku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

n. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis”.

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 23 (2014) “Pendapatan”.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan rumah sakit diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - (i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - (ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kas	5.263.569.448	2.686.691.652
Bank		
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.027.104.420	-
PT Bank Syariah Mandiri	17.785.776	1.351.496.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	372.244.178	1.309.607.219
PT Bank KEB Hana Indonesia	340.187.304	269.607.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	257.763.579	126.382.698
PT Bank Central Asia Tbk	154.759.015	1.021.627.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.769.804	37.382.432
PT Bank Bukopin Tbk	74.903.925	-
PT Bank Sinarmas Tbk	54.288.274	12.476.496
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	40.339.000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	38.714.793	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.481.259	57.266.082
PT Bank Mayapada International Tbk	29.518.853	65.789.939
PT Bank Victoria Syariah	14.487.192	11.094.460
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.562.111	-
Subjumlah	1.001.562.909.483	4.262.730.022
Jumlah	1.006.826.478.931	6.949.421.674

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka MMS, (entitas anak) sebesar Rp 200.000.000.000 pada PT Bank Syariah Mandiri dalam mata uang rupiah. Tingkat bunga (margin) deposito sebesar 4% – 6% per tahun.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	43.450.446.408	52.258.562.258
Perusahaan rekanan	5.016.884.881	1.560.117.683
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100juta)	1.092.068.160	793.071.039
Jumlah	49.559.399.449	54.611.750.980

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	31.308.803.202	34.500.590.866
31 - 60 hari	15.147.557.113	16.691.780.494
61 - 90 hari	2.430.540.944	2.678.323.351
91 - 120 hari	530.266.413	584.324.621
120 - 360 hari	142.231.776	156.731.648
Jumlah	<u>49.559.399.449</u>	<u>54.611.750.980</u>

Manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha sebesar Rp 37.121.313.597 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Karyawan	8.565.539	130.107.883
Lain-lain	496.970.924	37.206.666
Jumlah	<u>505.536.463</u>	<u>167.314.549</u>

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Persediaan medis	6.517.553.872	5.408.516.001
Persediaan nonmedis	670.060.439	862.324.585
Persediaan lain-lain	10.403.500	10.403.500
Jumlah	<u>7.198.017.811</u>	<u>6.281.244.086</u>

Persediaan sebesar Rp 3.453.758.949 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Syariah Mandiri	1.113.832.938	2.570.956.578
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	143.249.947
Beban dibayar di muka:		
Legal dan perijinan	-	340.562.287
Asuransi	81.118.598	116.996.342
Sewa	73.684.429	70.965.965
Pemasaran	-	110.000.000
Lain-lain	1.882.349.197	600.830.533
Jumlah	<u>3.150.985.162</u>	<u>3.953.561.652</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Beban dibayar dimuka pemasaran merupakan uang muka untuk keperluan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Grup melalui dokter dan karyawan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	30 Juni 2020					
	Saldo awal	Penambahan dari akuisisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	2.050.124.627.810	-	-	-	-	2.050.124.627.810
Bangunan	89.922.521.148	-	1.682.248.377	-	-	91.604.769.525
Peralatan umum	7.742.629.002	-	2.740.951.236	-	-	10.483.580.238
Peralatan medis	42.759.737.465	-	6.829.030.966	-	-	49.588.768.431
Kendaraan	1.470.540.640	-	-	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	5.466.166.204	-	2.590.077.743	-	-	8.056.243.947
Jumlah	2.197.486.222.269	-	13.842.308.322	-	-	2.211.328.530.591
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	26.724.296.862	-	3.118.955.194	-	-	29.843.252.056
Peralatan umum	5.855.392.244	-	137.156.376	-	-	5.992.548.620
Peralatan medis	19.741.902.901	-	2.705.927.637	-	-	22.447.830.538
Kendaraan	868.880.589	-	98.756.018	-	-	967.636.607
Jumlah	53.190.472.596	-	6.060.795.225	-	-	59.251.267.821
Nilai tercatat	2.144.295.749.673					2.152.077.262.770

	31 Desember 2019					
	Saldo awal	Penambahan dari akuisisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	440.492.835.704	1.328.811.567.106	332.967.775.000	(52.147.550.000)	-	2.050.124.627.810
Bangunan	60.225.789.643	13.913.947.104	15.782.784.401	-	-	89.922.521.148
Peralatan umum	5.470.640.826	54.159.000	2.217.829.176	-	-	7.742.629.002
Peralatan medis	31.462.597.675	4.297.000.000	7.000.139.790	-	-	42.759.737.465
Kendaraan	1.120.855.000	-	349.685.640	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	-	130.802.800	5.335.363.404	-	-	5.466.166.204
Jumlah	538.772.718.848	1.347.207.476.010	363.653.577.411	(52.147.550.000)	-	2.197.486.222.269
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	23.899.564.394	93.666.908	2.731.065.560	-	-	26.724.296.862
Peralatan umum	5.163.645.347	1.296.625	690.450.272	-	-	5.855.392.244
Peralatan medis	15.115.327.207	89.520.833	4.537.054.861	-	-	19.741.902.901
Kendaraan	716.785.000	-	152.095.589	-	-	868.880.589
Jumlah	44.895.321.948	184.484.366	8.110.666.282	-	-	53.190.472.596
Nilai tercatat	493.877.396.900					2.144.295.749.673

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan rumah sakit, peralatan umum dan peralatan medis. Pada tanggal 30 Juni 2020, aset dalam penyelesaian telah mencapai 85% - 90% dan proyeksi penyelesaian adalah pada bulan September 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 135.287 m². Tanah seluas 86.838 m² masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan di beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap sebesar Rp 154.596.366.629 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MAG dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 120.236.900.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Uang muka pembelian aset	1.979.530.520	-
Uang muka emisi saham	-	3.610.365.000
Lain-lain	220.227.934	359.593.795
Jumlah	2.199.758.454	3.969.958.795

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pemasok	7.255.753.264	6.373.553.050
Tenaga ahli dokter	-	1.639.047.545
Lain-lain	743.908.447	72.964.219
Jumlah	7.999.661.711	8.085.564.814

Seluruh umur utang usaha pihak ketiga kurang dari 1 (satu) tahun dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Gaji dan tunjangan	6.603.275.973	4.616.567.382
Kebersihan	1.243.755.996	410.083.279
Utilitas	494.515.305	189.157.704
Bunga	-	212.623.396
Lain-lain	950.148.060	719.456.194
Jumlah	9.291.695.334	6.147.887.955

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pembelian aset	159.682.988	343.200.000
Lain-lain	237.878.412	521.121.789
Jumlah	397.561.400	864.321.789

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	28.426.125	-
Pasal 23	189.278	-
Pasal 25	745.349.306	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.338.164.827	190.412.107
Jumlah	2.112.129.536	190.412.107

b. Utang pajak

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pajak kini		
Perusahaan		-
Entitas anak	3.319.169.480	1.998.756.271
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	8.482.229	9.451.991
Pasal 21	1.089.447.953	489.542.735
Pasal 23	250.831.465	46.645.348
Pasal 25	1.222.821.611	684.890.520
Pajak Pertambahan Nilai	107.561.150	24.815.528
Jumlah	5.998.313.888	3.254.102.393

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.632.656.629	(13.029.803.537)
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	9.590.987.744	(13.169.803.537)
Eliminasi	<u>(19.181.975.488)</u>	<u>24.394.243.928</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.958.331.115)	(1.805.363.146)
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(182.468.823)	(604.551.974)
Rugi Fiskal - Perusahaan	<u>(2.140.799.938)</u>	<u>(2.409.915.120)</u>

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Pajak tangguhan

	30 Juni 2020				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Akuisisi entitas anak	
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan pascakerja	6.970.178	-	-	-	6.970.178
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	36.648.878	-	-	-	36.648.878
Imbalan pascakerja	982.740.629	-	-	-	982.740.629
Subjumlah	<u>1.019.389.507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.019.389.507</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>1.026.359.685</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.026.359.685</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	1.088.059.464	-	-	-	1.088.059.464
Imbalan pascakerja	(529.316.348)	-	-	-	(529.316.348)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>558.743.116</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>558.743.116</u>

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Akuisisi entitas anak	
Aset Pajak Tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan pascakerja	-	6.970.178	-	-	6.970.178
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	(16.070.889)	52.719.767	-	-	36.648.878
Imbalan pascakerja	500.707.630	595.370.313	(155.838.213)	42.500.899	982.740.629
Subjumlah	484.636.741	648.090.080	(155.838.213)	42.500.899	1.019.389.507
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	484.636.741	655.060.258	(155.838.213)	42.500.899	1.026.359.685
Liabilitas Pajak Tangguhan					
<u>Entitas Anak</u>					
Aset tetap	994.348.960	93.710.504	-	-	1.088.059.464
Imbalan pascakerja	(206.406.021)	-	(322.910.327)	-	(529.316.348)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	787.942.939	93.710.504	(322.910.327)	-	558.743.116

16. UTANG BANK

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Jangka pendek		
PT Bank Syariah Mandiri	5.345.483.129	13.873.259.821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.639.037.975	8.851.182.425
Jumlah	11.984.521.104	22.724.442.246
Jangka panjang		
PT Bank Syariah Mandiri	106.682.859.357	110.000.000.000
Bagian jatuh tempo satu tahun	(6.801.039.853)	(6.801.039.853)
Bagian jangka panjang	99.881.819.504	103.198.960.147

PT Bank Syariah Mandiri

1) PT Mulia Insani Bersama

Pada tanggal 22 Februari 2019, MIB memperoleh fasilitas dana talangan (*Qardh*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah penarikan berdasarkan tagihan (*accepted invoice*) MIB kepada pelanggan dan jatuh tempo tiga bulanan. MIB memberikan kuasa kepada BSM sebagai wakil penagihan ke pelanggan. Atas fasilitas ini BSM memperoleh ujarah/ fee.

Pada tanggal 4 November 2019, BSM menyetujui pemberian pembiayaan *Wakalah bil Ujarah* dan *Qardh* kepada Perusahaan untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) BPJS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan syarat antara lain:

- terlebih dahulu menandatangani *Akad Qardh* dan *Wakalah bil Ujarah* untuk setiap penarikan;
- menyetujui atas tagihan BPJS Kesehatan untuk diagunkan/ dijaminan di BSM.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* dari BSM untuk *Refinancial* Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp. 110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan *Nisbah Hishah* bank 15, 84% dan *Nisbah Hishah* Perusahaan 84, 16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dan *personal guarantee* a.n Danny Nugroho.

2) PT Kasih Karunia Bapa

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility* nomor 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, entitas anak RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Post Financing*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan RSBS, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (Catatan 6, 8 dan 10).

Pinjaman RSBS dari BNI, mencakup persyaratan yang membatasi hak RSBS (*negative covenants*), kecuali membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba), mengubah susunan direksi dan komisaris, perubahan anggaran dasar, membayar deviden baik sementara (interim) maupun final, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Memindahtangankan usaha atau barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain.
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- c. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- d. Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- e. Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- f. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- g. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban RSBS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain.
- h. Mengubah bentuk atau status hukum RSBS, memindahtangankan resipis atau saham RSBS baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- i. Membayar utang RSBS kepada pemegang saham.
- j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- m. Mengizinkan pihak lain menggunakan RSBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
- n. Membubarkan RSBS dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- p. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- q. Mengubah bidang usaha.
- r. Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya masing-masing bertanggal 2 Maret 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.076.108.610.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Beban jasa kini	-	2.869.300.991
Beban bunga	-	219.634.158
Jumlah	-	3.088.935.149

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	-	2.869.300.991
Biaya bunga atas kewajiban	-	219.634.158
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	-	3.088.935.149
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	321.327.153
Jumlah	-	3.410.262.302

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	6.076.108.610	2.495.842.713
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	170.003.595
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	-	2.869.300.991
Biaya bunga	-	219.634.158
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	321.327.153
Jumlah	6.076.108.610	6.076.108.610

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 Juni 2020		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Ditempatkan dan disetor penuh
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	69,92%	2.324.999.999.900
Masyarakat	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100
Jumlah	33.250.000.000	100,00%	3.325.000.000.000

Pemegang saham	31 Desember 2019		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Ditempatkan dan disetor penuh
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	100,00%	2.324.999.999.900
PT Padma Sampurna Aluwung	1	0,00%	100
Jumlah	23.250.000.000	100,00%	2.325.000.000.000

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	23.250.000.000	2.500
Dampak pemecahan	-	2.497.500
Penambahan setoran modal	10.000.000.000	23.247.500.000
Saldo akhir	33.250.000.000	23.250.000.000

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.249 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali dan 1 lembar saham milik PT Century Global Property kepada PT Padma Sampurna Aluwung. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295569 tanggal 9 Juli 2019.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035520.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	1.069.930.693	1.096.112.665
Akuisisi/pendirian (pelepasan) entitas anak melalui :		
PT Metro Global Medika	-	4.636.494
PT Metro Healthcare Technologies	-	1.000.000
PT Metro Medika Abadi	-	1.000
PT Metro Medika Utama	-	50.706.683
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya melalui :		
PT Metro Global Medika	(880.529)	52.677.436
PT Metro Mitra Sarana	(6.492.879)	(3.716.996)
PT Metro Medika Utama	-	(131.486.589)
Jumlah	1.062.557.285	1.069.930.693

21. PENDAPATAN

	30 Juni	
	2020	2019
Rawat Inap		
Jasa perawatan	20.763.235.432	15.350.935.518
Obat dan perlengkapan medis	18.331.691.304	7.842.527.450
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	18.394.320.317	3.522.881.754
Fasilitas rumah sakit	14.038.555.774	1.516.775.180
Kamar rawat inap	19.470.099.857	8.155.371.799
Pendapatan administrasi dan lainnya	4.171.530.020	1.416.675.883
Subjumlah	95.169.432.704	37.805.167.584
Rawat Jalan		
Jasa perawatan	5.514.078.930	3.736.245.658
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	3.439.219.285	318.537.988
Jasa poliklinik	739.056.376	694.406.573
Jasa instalasi gawat darurat	839.619.156	1.361.112.946
Obat dan perlengkapan medis	10.641.422.655	1.112.174.397
Pendapatan administrasi dan lainnya	2.249.211.297	1.213.894.027
Subjumlah	23.422.607.699	8.436.371.589
<i>Rate package difference (discount)</i>	(14.433.471.152)	(6.883.169.413)
Fee manajemen	200.000.000	4.245.885.007
Jumlah	104.358.569.251	43.604.254.767

Pendapatan fee manajemen merupakan pendapatan jasa manajemen atas penjualan bahan galian. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni	
	2020	2019
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	26.043.404.423	11.184.842.975
Obat dan perlengkapan medis	17.209.327.353	7.624.180.980
Penyusutan (Catatan 10)	5.837.113.823	3.549.850.294
Makanan dan minuman	1.999.071.225	665.673.886
Jasa penunjang medis	1.012.307.646	93.086.100
Rujukan	897.138.139	128.027.955
Perbaikan dan pemeliharaan	250.172.658	173.536.560
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.182.066.149	1.356.911.503
Jumlah	54.430.601.416	24.776.110.253

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

23. BEBAN USAHA

	30 Juni	
	2020	2019
Pemasaran		
Iklan dan pemasaran	454.221.172	156.950.509
Gaji dan tunjangan	-	654.108.109
Subjumlah	454.221.172	811.058.618
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	38.482.331.722	13.591.474.214
Pajak dan perijinan	4.141.210.571	804.542.889
Listrik dan air	2.030.558.844	965.909.107
Keamanan	1.910.522.091	830.842.558
<i>Cleaning service</i>	1.709.469.878	222.749.044
Honorarium tenaga ahli	1.659.048.704	266.069.277
Peralatan kantor	994.284.547	449.975.233
Perbaikan dan pemeliharaan	620.002.153	389.738.205
Lingkungan	519.191.960	1.206.325.442
Transportasi	429.241.230	195.777.829
Sewa	389.005.952	120.573.422
Komunikasi	243.623.684	10.890.000
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	-	18.444.213
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.124.130.551	684.353.515
Subjumlah	54.252.621.887	19.757.664.948
Jumlah	54.706.843.059	20.568.723.566

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.274.637.122	(14.024.263.084)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode	26.583.333.333	2.500.000
Rugi per saham dasar	0,236	(5.610)

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 18).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.
- First Mind Group Limited (FMGL) merupakan Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

- Perusahaan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 690.000.000 dan Rp 300.384.400.
- Pada tanggal 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada bulan Agustus 2019, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

- Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 100.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan.

Pada bulan Maret 2020, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

- Tn. Danny Nugroho memberikan *personal guarantee* sehubungan dengan pinjaman MIB ke BSM (Catatan 16).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

	30 Juni 2020			Jumlah
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	1.001.562.909.483	5.263.569.448	1.006.826.478.931
Investasi jangka pendek	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	49.559.399.449	49.559.399.449
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	505.536.463	505.536.463
Jumlah aset keuangan	-	1.201.562.909.483	55.328.505.360	1.256.891.414.843
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	11.984.521.104	-	11.984.521.104
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	7.999.661.711	7.999.661.711
Beban masih harus dibayar	-	-	9.291.695.334	9.291.695.334
Utang bank jangka panjang	-	106.682.859.357	-	106.682.859.357
Jumlah liabilitas keuangan	-	118.667.380.461	17.291.357.045	135.958.737.506

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019			Jumlah
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	
Aset keuangan				
Kas dan bank	-	4.262.730.022	2.686.691.652	6.949.421.674
Investasi jangka pendek	-	220.000.000.000	-	220.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	54.611.750.980	54.611.750.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	167.314.549	167.314.549
Aset lancar lainnya				
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.714.206.525	-	2.714.206.525
Jumlah aset keuangan	-	226.976.936.547	57.465.757.181	284.442.693.728
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	22.724.442.246	-	22.724.442.246
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	8.085.564.814	8.085.564.814
Beban masih harus dibayar	-	-	6.147.887.955	6.147.887.955
Utang bank jangka panjang	-	110.000.000.000	-	110.000.000.000
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	17.619.561.583	17.619.561.583
Pihak ketiga	-	-	864.321.789	864.321.789
Jumlah liabilitas keuangan	-	132.724.442.246	32.717.336.141	165.441.778.387

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kas dan bank	1.006.826.478.931	6.949.421.674
Investasi jangka pendek	200.000.000.000	220.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	49.559.399.449	54.611.750.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga	505.536.463	167.314.549
Aset lancar lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.113.832.938	2.714.206.525
Jumlah	1.258.005.247.781	284.442.693.728

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	30 Juni 2020					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	11.984.521.104	11.984.521.104	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	7.999.661.711	7.999.661.711	-	-	-	
Biaya masih harus dibayar	9.291.695.334	9.291.695.334	-	-	-	
Utang bank jangka panjang	106.682.859.357	-	7.662.859.357	21.960.000.000	77.060.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan	135.958.737.506	29.275.878.149	7.662.859.357	21.960.000.000	77.060.000.000	

	31 Desember 2019					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Le bih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	22.724.442.246	-	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga	8.085.564.814	8.085.564.814	-	-	-	
Biaya masih harus dibayar	6.147.887.955	6.147.887.955	-	-	-	
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	17.619.561.583	17.619.561.583	-	-	-	
Pihak ketiga	864.321.789	864.321.789	-	-	-	
Jumlah liabilitas keuangan	165.441.778.387	55.441.778.387	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	30 Juni 2020					Saldo akhir
	Saldo awal	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	Akuisisi Entitas Anak	Pelepasan Entitas Anak	
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	-	(10.739.921.142)	-	-	11.984.521.104
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	(3.317.140.643)	-	-	106.682.859.357
Utang lain-lain -pihak berelasi	17.619.561.583	-	(17.619.561.583)	-	-	-
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	150.344.003.829	-	(31.676.623.368)	-	-	118.667.380.461

Penjelasan sehubungan pembayaran utang entitas anak diakuisisi

Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nominal
Entitas anak	
MMA	1.150.102.314.210
ETJ	66.268.200.000
PDS	31.951.409.800
Jumlah	1.248.321.924.010

- Pada tanggal 10 Juli 2019, PT Century Global Development dan PT Century Global Property melakukan perjanjian pengalihan Piutang MMA kepada Perusahaan sebesar Rp 1.150.102.314.210.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang ETJ kepada MMS sebesar Rp 66.268.200.000.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang PDS kepada MMS sebesar Rp 31.951.409.800.

28. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT Asuransi Andira Dinamika, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT Tritungga Mandiri Solusindo, PT Abadi Smilynks, PT Asih Eka Abadi, PT Prima Sarana Jasa, PT Sarana Solusi Amanah. Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 16 April 2018 sampai dengan 15 April 2020 dengan PT Lapi Laboratories, PT Bernofarm, PT Ethica Industri Farmasi dan PT Pertiwi Agung.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaimnan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 30 April 2020.
- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)
DAN ENTITAS ANAK NYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (*Relaas*) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp 1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.